

PELATIHAN DI SD N NGEMPLAK

# *STOP BULLYING MELALUI LIVING VALUES EDUCATION PROGRAM*

Oleh

An-Nisa Apriani, M.Pd.

Fasilitator Sekolah Penggerak (FSP) Angkatan 3  
Dosen PGSD Universitas Alma Ata Yogyakarta

13 November 2023



- **LAGU ANTI BULLYING**

- Disini teman....disana teman
- Dimana mana kita berteman
- Tak ada musuh..tak ada lawan
- Semuanya saling menyayangi
- Tidak ejek ejekan...tidak pukul-pukulan..... saling tolong dan sayang dengan teman 2x



# Apa Arti Bullying/ Perundungan



Perundungan/Bullying adalah perilaku tidak menyenangkan baik secara verbal, fisik, ataupun sosial di dunia nyata maupun dunia maya yang membuat seseorang merasa tidak nyaman, sakit hati dan tertekan baik dilakukan oleh perorangan ataupun kelompok

TEMPAT  
TERJADINYA  
BULLYING?



**CYBER**



**RUMAH**



**SEKOLAH**



**LINGKUNGAN  
MASYARAKAT**

# APA SAJA YANG TERMASUK JENIS BULLYING

Fisik (memukul,  
menampar, mendorong,  
menggigit, menendang,  
mencubit, mencakar,  
pelecehan seksual dll)

Non fisik (mengancam,  
mempermalukan,  
merendahkan, mengganggu,  
memanggil dengan julukan  
atau kecacatan fisik dll)

CYBER (melalui  
media elektronik)

Non Verbal  
Langsung

Verbal

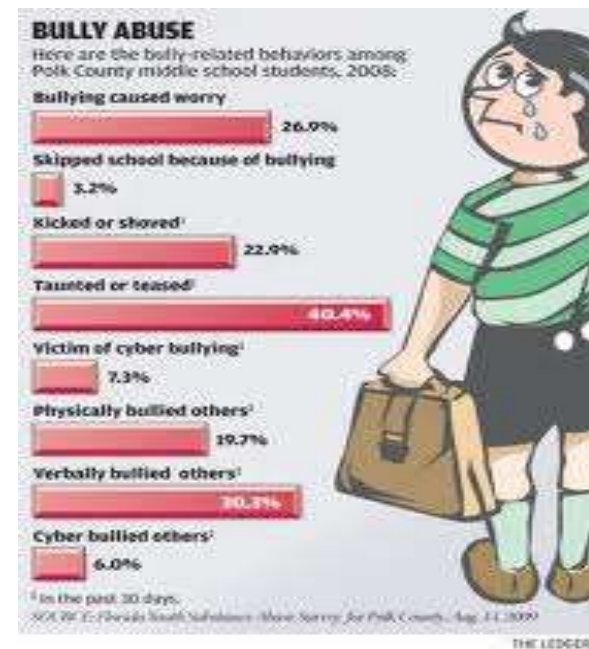
Non Verbal  
Tidak Langsung



Sumber: Kementerian PPPA  
(Booklet perundungan/bullying, 2019)

## Data perilaku Bullying Berdasarkan penelitian di Indonesia:

- 31,8% bullying
  - 77,3% bullying non verbal
  - 40,1% bullying verbal
  - 36,1% bullying fisik
- 
- Penelitian th 2008 thd 1500 pelajar SMP dan SMA di Jakarta, Yogyakarta dan Surabaya: 67% mengaku di sekolah mereka pernah terjadi *bullying*. Pelakunya kakak kelas, teman, adik kelas, guru, kepala sekolah hingga preman sekolah
  - Data Komnas Perlindungan Anak th 2009: 98 kasus kekerasan fisik, 108 kekerasan seksual dan 176 kekerasan psikis
  - Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat dari tahun 2011 hingga 2019 ada 37.381 kasus bullying yang dilaporkan baik pada pendidikan maupun sosial media. Dapat dilihat bahwa bullying tidak hanya dilakukan ketika peserta didik bertemu dan 2 bertatap muka, melainkan juga melalui sosial media yang dapat di akses dengan mudah (Tim KPAI, 2020)



## Mata siswi SD di Gresik ditusuk hingga buta - Perundungan di Indonesia sudah darurat'

- **Perundungan atau *bullying* di Indonesia, menurut pengamat pendidikan, sudah 'darurat' karena kasusnya terus bertambah dan belum ada tanda-tanda penurunan meski Kemendikbud telah menerbitkan sejumlah kebijakan terkait pencegahan kekerasan di satuan pendidikan.**
- Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) mencatat sepanjang Januari-Agustus 2023 terdapat 379 anak usia sekolah menjadi korban kekerasan fisik dan perundungan di lingkungan sekolah.
- Salah satu kasus terbaru terjadi di Gresik, Jawa Timur. Seorang siswi kelas 2 SD mengalami buta permanen pada mata kanannya akibat diduga ditusuk oleh kakak kelasnya.

# Siswa SD di Tambun Di-Bully hingga Kakinya Diamputasi, Polisi: Kasus Naik ke Tahap Penyidikan

- kasus dugaan *bullying* atau perundungan yang dialami seorang siswa SD berinisial F di Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Akibat aksi [bully](#) itu, kaki bocah berusia 12 tahun tersebut terancam diamputasi.
- Akibat perundungan yang menimpanya pada Februari 2023 lalu, kaki F mengalami cedera dan infeksi. Kondisi kaki F kemudian semakin memburuk dan harus dibawa ke rumah sakit untuk diperiksa.



## Kasus Bullying yang Merenggut Nyawa



**Fikri Dolasmantya, Indonesia**

Inilah kisah memilukan dari Fikri Dolasmantya, Mahasiswa ITN Malang. Sebagai mahasiswa baru, Fikri mengikuti Kemah Bakti Desa (KBD) pada Oktober 2013 lalu. Menurut beberapa keterangan saksi, Fikri mengalami tindak kekerasan fisik dari seniorinya. Kemudian saat mengikuti rangkaian acara KBD, Fikri sempat mengeluh sesak nafas dan akhirnya dilarikan ke puskesmas terdekat. Namun, nyawa Fikri sudah tak tertolong lagi.



**Renggo Khadafi, Indonesia**

Anak berusia 11 tahun ini meninggal dunia karena dianiaya oleh kakak kelasnya. Renggo, siswa kelas 5 SD Makasar 09 Pagi, Jakarta Timur ini mengalami tindak bullying hanya karena menyenggol si pelaku bullying. Tak sengaja menyenggol, makanan milik pelaku pun terjatuh. Si kakak kelas itu pun memarahi Renggo dan meminta ganti rugi. Tak hanya sampai disitu, Renggo pun mendapat kekerasan fisik. Setelah itu, Renggo sempat tidak masuk sekolah karena mengalami demam dan kejang hingga akhirnya meninggal dunia.



Gadis asal Vancouver ini menghabisi nyawanya sendiri karena merasa dilecehkan dan diintimidasi oleh teman-temannya. Sebelum bunuh diri, dia memberikan pesan agar tidak ada lagi korban bullying seperti dirinya.

**Amanda Michelle Todd, Canada**

Afriand (Aca) adalah siswa SMA 3 Jakarta Selatan yang sedang mengikuti kegiatan pengenalan alam di Tangkuban Perahu bagi calon anggota ekstrakurikuler pecinta alam di sekolahnya. Dalam kegiatan tersebut, Aca mendapat kekerasan fisik dari senior-seniornya. Aca meninggal dunia setelah beberapa hari mendapatkan perawatan dari rumah sakit. Pihak rumah sakit menemukan kejanggalan atas kematian Aca, setelah menemukan luka lebam pada bagian perut dan pipi sebelah kanannya.



**Arfiand Caesar, Indonesia**

**Kisah-kisah diatas merupakan sebagian kecil dari kisah memilukan para korban bullying yang merenggut nyawa karena ketakutan akibat bullying. Pernahkah kalian berpikir bahwa mungkin teman kalian akan menjadi korban berikutnya apabila kalian tidak menghentikan bullying?**



Program anti bullying di satuan pendidikan yang melibatkan siswa, guru, orang tua, alumni, dan masyarakat/lingkungan sekitar satuan pendidikan

Upaya pencegahan dari Satuan pendidikan

Peran guru sangat diperlukan untuk memberikan intervensi kepada semua peserta didik untuk mengatasi perilaku bullying

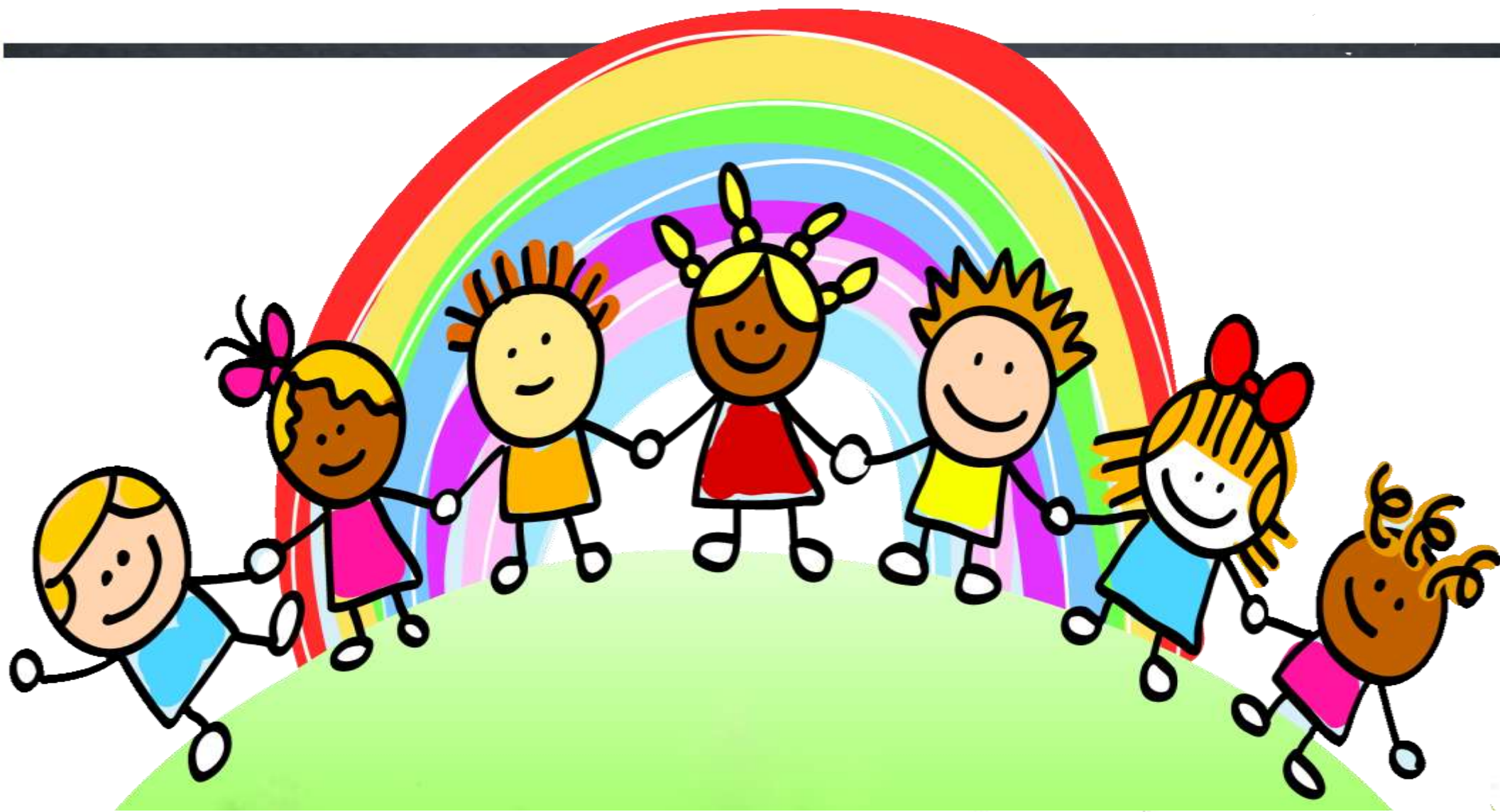


## Mengutip pernyataan Ki Hajar Dewantara:

“Memberi ilmu demi **kecakapan hidup anak** dalam usaha **mempersiapkannya** untuk segala kepentingan hidup manusia, baik dalam **hidup bermasyarakat** maupun hidup **berbudaya** dalam arti seluas-luasnya.”



“Maksud pendidikan itu adalah menuntun segala **kekuatan kodrat** yang ada pada anak-anak, agar mereka dapat mencapai **keselamatan dan kebahagiaan** yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia, maupun anggota masyarakat.”



- **Toleransi**
- Lirik lagu: Balonku ada lima
- Kita semua beda
- Banyak suku agama
- Banyak adat budaya
- Dari penjuru dunia
- Ayo kita tumbuhkan...yess
- Cinta dan kedamaian
- Menghargai perbedaan
- Untuk semua orang



## Apa itu LVEP?

Program pendidikan yang menyediakan **aktivitas nilai** bagi anak-anak untuk menggali serta mengembangkan 12 nilai-nilai universal, sehingga nilai-nilai tersebut akan menjadi pembiasaan dalam kehidupan pribadi dan masyarakat luas serta menjadikan nilai-nilai tersebut bagian hidup mereka.

(Diane Tillman, 2004)

### 12 Nilai-nilai Universal:

1. kerjasama,
2. kebebasan,
3. kebahagiaan,
4. kejujuran,
5. kerendahan hati,
6. cinta,
7. kedamaian,
8. penghargaan,
9. tanggung jawab,
10. kesederhanaan,
11. toleransi, dan
12. persatuan



# TUJUAN

## *LIVING VALUES EDUCATION PROGRAM*



Membantu siswa  
**memahami nilai**

Membantu siswa  
**merasakan nilai**

Membantu siswa  
**menerapkan nilai**



# Living Values Education Program (LVEP)?



**Urgensi LVEP dalam Pembelajaran Untuk mengatasi perilaku Bullying?**

## Mengapa LVEP?

LVEP merupakan **program perbaikan kualitas pendidikan nilai** dalam pendidikan Indonesia, sebagai **panduan dalam mendidik** anak-anak, dan sebagai **upaya dalam pembentukan generasi muda** yang berkarakter unggul, berbudi pekerti luhur, cerdas, kreatif, terampil dan berakhlaq mulia

(Dhiah Intan Permataputri, 2016)



Strategi LVEP tidak hanya membantu anak mengetahui dan memahami nilai tetapi **mampu merasakan dan mengaplikasikan nilai-nilai** tersebut dalam kehidupan pribadi dan masyarakat luas.

Keunggulan *LVEP* lainnya,

## Menurut hasil penelitian

*LVEP* dapat menjadi solusi dari permasalahan kenakalan remaja seperti bullying, mencuri, bahasa yang kasar, kefanatikan, pelecehan, sifat mementingkan diri sendiri, hingga kriminalitas.

Putri, dkk (2022)

*LVEP* dapat digunakan sebagai program untuk mengatasi kasus destruktif dalam kebangsaan seperti terjadinya sentimen etnis, perselisihan antar suku, tawuran antar pelajar, dan bullying di sekolah maupun masyarakat.

*LVEP* yang diintegrasikan dalam pembelajaran tematik berpengaruh positif dalam menanamkan **karakter anti radikalisme**:

(An-Nisa Apriani, Indah Perdana Sari & Intan Kurniasari Suwandi, 2019)

Proses menanamkan dan membangun nilai-nilai positif (kebaikan) melalui *LVEP* dapat mengembangkan **keterampilan** anak

**keterampilan komunikasi, berpikir kritis, pribadi, sosial, dan emosional.**

# LVEP SEBAGAI PROGRAM ANTI BULLYING DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DAN BIDANG STUDI

Jadi,

LVEP dapat diterapkan sebagai **program unggulan** dalam **penguatan nilai-nilai anti bullying** bagi anak-anak dalam proses pembelajaran, dapat terintegrasi dalam bidang studi maupun tematik.



LVEP mencakup aktivitas-aktivitas nilai yang dirancang untuk mengajak anak-anak untuk memikirkan diri sendiri, orang lain dan dunia.

LVEP meliputi penanaman pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam aktifitas komunikasi, artistik, lagu gubahan, tarian, dan imajinasi.

Sehingga...

siswa memperoleh pengalaman langsung yang bermakna & beragam keterampilan sosial yang berguna dalam menghadapi era digital



## LVEP MENJADI ALTERNATIF STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK MENGUATKAN NILAI-NILAI ANTI BULLYING BAGI PESERTA DIDIK



## Nilai LVEP

- a. Nilai penghargaan
- b. Nilai Cinta
- c. Nilai Persatuan
- d. Nilai Toleransi
- e. Nilai Kejujuran
- f. Nilai Kerendahan hati
- g. Nilai Kebahagiaan
- h. Nilai Kerja sama
- i. Nilai Tanggung jawab
- j. Nilai Kedamaian

## • PERILAKU ANTI BULLYING

- a. Cinta (Kasih sayang dengan sesama)
- b. Menghargai
- c. Hidup Rukun (Damai)
- d. Bahagia
- e. Bekerja Sama dengan semua teman
- f. Toleransi dengan perbedaan
- g. Bersatu

# Aktivitas Living Values Education Program sebagai Program Pendidikan Nilai

- Berimajinasi
- Butir-butir refleksi nilai
- Berdiskusi
- Berkreasi seni
- Bermain
- Menyanyikan lagu

**Moral Values**




Lebih semangat lagi! Ayo nyanyi!

---

## LVEP

Gubahan lagu: Potong bebek angsa

Apa kamu ingat  
Tentang LVEP  
Program pendidikan  
Nilai universal  
I..majinasi  
Butir refleksi  
Aktivitas berbasis nilai moral





# Mari Cegah Bullying

Agar Anak-Anak Terjauh dari Bullying




## Ajarkan Cinta Kasih Antar Sesama

Dengan mengajarkan cinta kasih antar sesama kepada anak-anak, adalah cara paling efektif untuk mencegah anak menjadi korban bullying atau pelaku bullying di masa depan. Membesarkan mereka di tengah lingkungan yang penuh kasih sayang sejak dini, juga mampu menjauhkan

anak menjadi korban dan pelaku bullying. Tunjukkan cara Anda berinteraksi dengan pasangan dan anak-anak akan meninggalkan memori bagi si buah hati, yang kelak akan ia terapkan pada kehidupan sosialnya di luar rumah.

Penanaman nilai cinta kasih sayang LVEP dalam Pembelajaran

- 
- **Lagu Saling sayang**
  - Aku sayang kamu
  - Kamu sayang dia
  - Dia sayang kita
  - Kita sayang semua.....
- 

# Aktivitas Berimajinasi

**Membayangkan dunia/tempat/perasaan yang berhubungan dengan nilai LVEP**

Contoh:

**Membayangkan dunia yang penuh kasih sayang, apa yang kamu rasakan? Bagaimana jika dunia ini terjadi peperangan, apa yang kamu rasakan?**

**Jadi, kita harus hidup saling menyayangi (cinta) di manapun kita berada, kaitkan dengan kondisi nyata di lapangan missal perang di Palestina**

**Adakah nilai cinta di Palestina anak-anak? Apa yang kamu rasakan jika kamu mengalami peperangan di sana?**

# Aktivitas butir-butir refleksi

**Mendefinisikan** suatu nilai LVEP

Misal:

**Menurut kalian, apa itu cinta?**

**Butir refleksi nilai cinta yaitu bermain Bersama semua teman, belajar Bersama, dll**

# Aktivitas Moral Nilai Cinta

---

**Melakukan kegiatan yang menyenangkan tentang nilai cinta**

Misal:

**Ayo anak-anak kita buat pohon cinta, tuliskan bentuk perilaku yang menunjukkan sayang/cinta kamu kepada teman, guru, dan orang tua**

- **Kerja sama**
- Lirik lagu: potong bebek angsa
- Kerja sama itu
- Sikap saling bantu
- Tidak suka ngeluh
- Kerja senang hati
- Bersam sama
- Capai tujuan
- Untuk kepentingan semua orang



## KESIMPULAN DISKUSI HARI INI.....

LVEP hadir sebagai solusi dalam membentuk akhlak mulia anak-anak dengan tujuan menanamkan nilai-nilai universal untuk mengatasi perilaku bullying



- **Persatuan**
- Lirik lagu: potong bebek angsa
- Persatuan itu
- Rukun antar teman
- Bekerja Bersama
- Mencapai tujuan
- Ayolah kawan
- Kita Bersatu
- Tugas sulit menjadi tugas mudah





# SUMBER BELAJAR BUKU LVE KARYA DOSEN

DOFF

## LIVING VALUES EDUCATION Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik

Gerakan PPK menempati kedudukan yang pokok dan fundamental. Gerakan PPK menempatkan pendidikan karakter sebagai inti pendidikan nasional sehingga pendidikan karakter menjadi pusat pelaksanaan pendidikan. Gerakan PPK ini diterapkan melalui penumbuhan moral yang baik melalui pembiasaan di sekolah. PPK sangat penting untuk dilaksanakan di lingkungan sekolah dasar. Penguatan pendidikan karakter di era global perlu dilaksanakan untuk mengatasi krisis moral.

Buku teks ini didesain untuk mata kuliah wajib pendidikan karakter/moral/nilai yang diajarkan di LPTK-PTN dan PTAIN terutama untuk mahasiswa SI PGSD/PGMI, mahasiswa PPG, Guru Kelas SD/MI, mahasiswa S2 Pendidikan Dasar/PGMI, dan praktisi pendidikan dasar.

Sebagai mata kuliah wajib, buku ini memiliki beberapa keunggulan istimewa yang tidak dimiliki buku pendidikan karakter yang ada saat ini. Buku ini mengajak Pembaca Budiman untuk menggali lebih jauh tentang LVEP sebagai salah satu program pendidikan nilai yang mendukung peserta didik menggali dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Buku ini menginformasikan ke Pembaca Budiman bahwa LVEP menawarkan berbagai aktivitas pembelajaran berbasis nilai yang dapat mendukung program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diwacanakan pemerintah dari tingkat sekolah dasar dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai LVEP dalam pembelajaran tematik.

Penulis: K. Mada  
Banda, Yogyakarta  
Surabaya  
Bandung  
www.kemendiknas.go.id



LIVING VALUES EDUCATION  
Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik

Pd. W. Nisa Apriani, M.Pd.

An-Nisa Apriani, M.Pd.  
Penerima Hibah Buku Ajar Tahun 2019

## LIVING VALUES EDUCATION Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik



"Menumbuhkan karakter melalui Living Values Education dalam pembelajaran tematik merupakan pilihan strategi yang efektif dan efisien bagi peserta didik di sekolah dasar".

-Andi Prastowo-  
Penulis Nasional

